



NOZEL

Jurnal Pendidikan Teknik Mesin

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/nozel>



ANALISA KEMAMPUAN ADAPTASI SISWA PRAKERIN TERHADAP KEDISIPLINAN DAN ETOS KERJA INDUSTRI: STUDI KASUS PRAKERIN DI PT. ATMI SOLO

Albert Kurniawan¹, Valiant Lukad Perdana Sutrisno²

¹ Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Corresponding e-mail: valiantlps@staff.uns.ac.id

Abstract

This study was conducted based on the gap between industry expectations of vocational students' work readiness and the reality that many internship students still experience difficulties adapting to industrial discipline and work ethic. Previous studies mostly focused on work readiness quantitatively, while research exploring students' adaptation processes in industrial environments remains limited. Therefore, this study is important to support vocational education in preparing students who are not only technically competent but also adaptive to industrial work culture. This study aims to analyze students' adaptation to industrial discipline and work ethic during industrial internships and to identify the supporting and inhibiting factors experienced by students at PT. ATMI Solo. This study employed a qualitative case study approach. Data were collected through semi-structured interviews, participatory observation, and documentation using purposive and snowball sampling techniques. The results showed that students' adaptation occurred gradually through exposure to industrial work culture, including discipline, responsibility, compliance with SOP and K3, and work quality standards. Supporting factors included guidance from industry supervisors, supportive work environments, prior practical experience, and students' motivation. Meanwhile, inhibiting factors included differences in students' competencies, limited mastery of industrial technology, and low mental readiness. The findings imply that industrial internship programs should strengthen collaboration between schools and industries to better prepare students' discipline, work ethic, and work readiness.

Keywords: *student adaptation, industrial internship, discipline, industrial work ethic.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi memiliki fungsi strategis dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan kesiapan memasuki dunia kerja. Salah satu bentuk implementasi untuk

mencapai tujuan tersebut dilakukan melalui program praktik kerja industri (prakerin). Kegiatan prakerin memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam lingkungan kerja industri sehingga siswa tidak hanya memperoleh kemampuan teknis, tetapi juga memahami budaya kerja yang diterapkan di dunia industri. Dalam pelaksanaannya, siswa dituntut mampu menyesuaikan diri dengan sistem kerja industri yang menekankan kedisiplinan dan etos kerja yang tinggi.

Dalam pelaksanaan prakerin, masih ditemukan berbagai kendala yang dialami siswa dalam beradaptasi dengan budaya kerja industri. Perbedaan karakteristik lingkungan sekolah dan lingkungan industri menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan disiplin kerja, tanggung jawab, kepatuhan terhadap peraturan, maupun menjaga kualitas hasil pekerjaan. Siswa yang sebelumnya terbiasa dengan pola pembelajaran yang lebih fleksibel di sekolah sering menghadapi tantangan ketika harus mengikuti ritme kerja industri yang lebih ketat, teratur, dan berorientasi pada target kerja. Situasi tersebut dapat berdampak pada performa siswa selama menjalani prakerin serta menimbulkan ketidaksesuaian antara ekspektasi industri dengan kesiapan siswa.

Kedisiplinan kerja menjadi aspek yang sangat penting dalam dunia industri karena berkaitan dengan ketepatan waktu, kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP), penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Di samping itu, etos kerja juga memegang peranan penting karena mencerminkan sikap profesional, integritas, semangat kerja, dan tanggung jawab individu dalam menyelesaikan pekerjaan. Oleh sebab itu, kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri terhadap disiplin dan etos kerja industri menjadi bagian penting dalam membentuk kesiapan kerja lulusan pendidikan vokasi.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri berkontribusi terhadap kesiapan kerja siswa. Penelitian Adelia et al. (2025) mengungkapkan bahwa etos kerja dan pengalaman kerja memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa lingkungan kerja, pembiasaan budaya industri, serta pengalaman praktik yang diperoleh selama prakerin turut memengaruhi pembentukan disiplin dan etos kerja siswa. Walaupun demikian, proses

adaptasi siswa terhadap budaya kerja industri masih menjadi persoalan yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama berkaitan dengan faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam proses penyesuaian tersebut.

Berbagai penelitian sebelumnya umumnya lebih banyak membahas pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja melalui pendekatan kuantitatif, seperti pengaruh motivasi kerja, pengalaman kerja, dan etos kerja terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Kajian yang membahas secara mendalam mengenai proses adaptasi siswa terhadap budaya kerja industri, khususnya pada aspek disiplin dan etos kerja selama pelaksanaan prakerin, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian dengan pendekatan studi kasus kualitatif yang menyoroti pengalaman langsung siswa di lingkungan industri nyata juga belum banyak dilakukan.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian terkait pemahaman mengenai proses adaptasi siswa prakerin terhadap budaya disiplin dan etos kerja di industri, termasuk faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses adaptasi tersebut. Padahal, kemampuan adaptasi menjadi salah satu unsur penting dalam membentuk kesiapan kerja siswa pendidikan vokasi agar mampu menghadapi tuntutan dunia industri yang terus berkembang dan kompetitif.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang tidak hanya membahas pengaruh prakerin terhadap kesiapan kerja, tetapi juga menggali secara mendalam proses adaptasi siswa terhadap budaya kerja industri melalui pendekatan studi kasus di PT. ATMI Solo. Penelitian ini juga menitikberatkan pada peran sistem disiplin industri, pembinaan kerja, dan interaksi langsung dengan lingkungan kerja dalam membentuk kedisiplinan serta etos kerja siswa selama menjalani prakerin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses adaptasi siswa prakerin terhadap kedisiplinan dan etos kerja industri di PT. ATMI Solo. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk kedisiplinan dan etos kerja yang diterapkan di lingkungan industri, proses penyesuaian diri siswa terhadap budaya kerja industri, serta faktor-faktor yang memengaruhi adaptasi siswa selama pelaksanaan prakerin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adaptasi siswa prakerin terhadap kedisiplinan dan etos kerja industri serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan prakerin. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan

evaluasi bagi pihak sekolah maupun industri dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan prakerin, sekaligus menjadi referensi dalam pengembangan pendidikan vokasi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam proses adaptasi siswa prakerin terhadap kedisiplinan dan etos kerja industri di PT. ATMI Solo. Penelitian dilaksanakan di PT. ATMI Solo yang berlokasi di Jalan Mojo No.1, Karangasem, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Januari hingga Maret 2026.

Subjek penelitian terdiri dari 4 siswa yang mengikuti program prakerin di PT. ATMI Solo dan 1 pembimbing industri yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan prakerin. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih informan yang memiliki pengalaman langsung terkait proses adaptasi di lingkungan industri, sedangkan snowball sampling digunakan untuk memperoleh informan tambahan berdasarkan rekomendasi dari informan awal hingga data mencapai titik jenuh.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk menggali informasi mengenai pengalaman siswa dalam menyesuaikan diri terhadap budaya disiplin dan etos kerja industri. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku kerja siswa selama melaksanakan prakerin di lingkungan industri. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa absensi, catatan evaluasi, logbook kegiatan, dan dokumen terkait pelaksanaan prakerin.

Keabsahan dalam penelitian ini diperiksa melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mencocokkan informasi yang diperoleh dari siswa dan pembimbing industri. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini juga menerapkan *member check* untuk memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan pengalaman dan informasi yang disampaikan oleh informan.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan secara menyeluruh proses adaptasi siswa terhadap kedisiplinan dan etos kerja industri.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Aspek	Temuan Utama	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Kedisiplinan	Siswa mampu mematuhi jam kerja, SOP, dan K3	Pembinaan industri dan aturan kerja yang jelas	Perbedaan budaya sekolah dan industri
Etos Kerja	Siswa mulai menunjukkantanggung jawab dan ketelitian kerja	Motivasi belajar dan lingkungan kerja suportif	Rendahnya kesiapan mental kerja
Adaptasi Kerja	Adaptasi berlangsung bertahap selama 1-2 bulan	Pendampingan pembimbing industri	Keterbatasan penguasaan penggunaan mesin
Pembentukan Karakter Kerja	Siswa mulai memahami budaya kerja profesional	Pengalaman praktik yang pernah dilakukan di sekolah	Perbedaan kemampuan dasar siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi siswa prakerin terhadap kedisiplinan dan etos kerja industri berlangsung secara bertahap melalui pembiasaan budaya kerja industri. Siswa mulai menyesuaikan diri terhadap ketepatan waktu, kepatuhan terhadap SOP, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta tanggung jawab terhadap pekerjaan. Sebagian besar siswa mampu

mengikuti ritme kerja industri setelah menjalani proses adaptasi selama beberapa minggu.

Selain kedisiplinan, siswa juga mulai menunjukkan perkembangan etos kerja melalui sikap tanggung jawab, ketelitian, dan kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai target produksi. Proses adaptasi tersebut dipengaruhi oleh adanya pembinaan dari pembimbing industri, lingkungan kerja yang suportif, serta pengalaman praktik sebelumnya. Namun, penelitian juga menemukan hambatan berupa perbedaan kemampuan dasar siswa, keterbatasan penguasaan teknologi industri, dan rendahnya kesiapan mental kerja sebagian siswa.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses adaptasi siswa terhadap kedisiplinan industri terjadi melalui pembiasaan budaya kerja yang diterapkan secara konsisten di lingkungan industri. Disiplin kerja tidak hanya berkaitan dengan ketepatan waktu, tetapi juga mencakup kepatuhan terhadap SOP, penerapan K3, dan tanggung jawab terhadap kualitas pekerjaan. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan industri memiliki peran penting dalam membentuk karakter kerja siswa melalui pengalaman kerja langsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Aini (2024) yang menyatakan bahwa kedisiplinan terbentuk melalui pembiasaan dan penerapan aturan secara konsisten.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa etos kerja siswa berkembang melalui tuntutan kerja nyata selama pelaksanaan prakerin. Siswa dituntut untuk bekerja secara teliti, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prakerin tidak hanya berfungsi sebagai sarana penguatan keterampilan teknis, tetapi juga sebagai proses pembentukan sikap profesional siswa. Temuan ini mendukung penelitian Selfi dan Armida (2023) yang menjelaskan bahwa pengalaman praktik industri dan soft skills memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Selain itu, pembinaan dari pembimbing industri dan lingkungan kerja yang suportif menjadi faktor penting dalam mempercepat proses adaptasi siswa. Pendampingan yang dilakukan secara bertahap membantu siswa memahami budaya kerja industri secara lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan

prakerin tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis siswa, tetapi juga oleh kualitas pembinaan dan interaksi sosial di lingkungan kerja industri.

Di sisi lain, penelitian ini menemukan bahwa perbedaan kemampuan dasar siswa dan rendahnya kesiapan mental kerja menjadi hambatan dalam proses adaptasi. Siswa yang belum terbiasa dengan budaya kerja industri memerlukan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri terhadap ritme kerja dan tuntutan pekerjaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa tidak hanya ditentukan oleh kompetensi teknis, tetapi juga oleh kesiapan mental, motivasi, dan kemampuan beradaptasi terhadap budaya kerja industri.

Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan bahwa budaya kerja industri berperan besar dalam membentuk kedisiplinan dan etos kerja siswa selama prakerin. Kebaruan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai proses adaptasi siswa terhadap budaya disiplin industri secara mendalam melalui pendekatan studi kasus, sehingga memberikan gambaran mengenai pentingnya pembinaan dan pembiasaan budaya kerja dalam pendidikan vokasi.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, adaptasi siswa prakerin terhadap kedisiplinan dan etos kerja industri di PT. ATMI Solo berlangsung secara bertahap melalui proses pembiasaan budaya kerja industri. Adaptasi siswa terlihat dari kemampuan mematuhi jam kerja, menjalankan SOP, menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta menunjukkan tanggung jawab terhadap kualitas pekerjaan. Selain itu, siswa mulai mengembangkan etos kerja berupa sikap disiplin, ketelitian, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sesuai target produksi industri.

Keberhasilan proses adaptasi dipengaruhi oleh pembinaan dari pembimbing industri, lingkungan kerja yang suportif, pengalaman praktik sebelumnya, serta motivasi belajar siswa. Sementara itu, hambatan adaptasi berasal dari perbedaan kemampuan dasar siswa, keterbatasan penguasaan teknologi industri, rendahnya kesiapan mental kerja, dan kurangnya motivasi sebagian siswa dalam mengikuti prakerin.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan prakerin tidak hanya ditentukan oleh penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga oleh kemampuan siswa dalam

menyesuaikan diri terhadap budaya kerja industri. Dengan demikian, proses pembentukan disiplin dan etos kerja melalui pengalaman kerja langsung menjadi bagian penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa pendidikan vokasi.

Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat konsep work-based learning yang menekankan bahwa pengalaman kerja langsung di lingkungan industri berperan penting dalam pembentukan karakter kerja siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kedisiplinan dan etos kerja siswa berkembang melalui proses pembiasaan, pengawasan, dan konsekuensi kerja nyata di lingkungan industri, sehingga adaptasi kerja menjadi bagian penting dalam pendidikan vokasi.

Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan industri dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan prakerin. Sekolah perlu memperkuat pembekalan terkait budaya kerja industri, kesiapan mental kerja, serta kedisiplinan siswa sebelum pelaksanaan prakerin. Selain itu, pihak industri perlu terus memberikan pembinaan dan pendampingan secara bertahap agar siswa lebih mudah beradaptasi terhadap sistem dan budaya kerja industri.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah diharapkan dapat memberikan pembekalan yang lebih maksimal kepada siswa sebelum pelaksanaan prakerin, terutama terkait kedisiplinan, etos kerja, kesiapan mental kerja, serta pengenalan budaya kerja industri. Pembiasaan disiplin dan tanggung jawab di lingkungan sekolah juga perlu ditingkatkan agar siswa lebih siap menyesuaikan diri dengan aturan dan tuntutan kerja di industri.

Selain itu, pihak industri diharapkan dapat terus memberikan pembinaan dan pendampingan kepada siswa prakerin secara bertahap selama proses adaptasi berlangsung. Lingkungan kerja yang suportif serta komunikasi yang baik antara pembimbing industri dan siswa perlu dipertahankan agar siswa lebih mudah memahami budaya kerja industri dan mampu meningkatkan kemampuan kerja maupun sikap profesional selama pelaksanaan prakerin.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi, S., Suharno, S., & Widiastuti, I. (2017). Pengembangan standar pelaksanaan praktik kerja industri siswa sekolah menengah kejuruan [development of standards for the implementation of industrial work practices for vocational high school students]. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 10(1), 22–30.
- Saputra, E., & Jalinus, N. (2020). Analisis Perspektif Pelaksanaan Prakerin dan Peluang Kerja dalam Menilai Kesiapan Kerja Siswa. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(3), 107–114. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i3.748>
- Adelia, S. T., Ahyar, M., & Lysander, S. (2025). *Pengaruh Etos Kerja , Kompetensi Kerja , Motivasi Kerja , Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa prakerin Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*. 9(1), 33–42. <https://doi.org/10.29408/jpek.v9i1.28795>
- Safitri, W., & Handayani, T. (2022). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Karakter Kemandirian Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(3), 190–201. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i3.49>
- Yusadinata, A. S., Machmud, A., & Santoso, B. (2021). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4108–4117. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1318>
- Pasaribu, A. A., Tanjung, A. A., Sukardi, S., & Paidi, P. (2023). Analisis Tenaga Kerja di Sektor Industri di Indonesia Menggunakan Pendekatan GMM. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 378–390.
- Putri D. and Putri, S. F. and Purnamasari, F. and Puspaningtyas, M. and Palil, M., D. and N. (2020). *Towards the Qualified Human Resource: Internship Program at Leading Ex-LPTK Universities in Indonesia*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200812.018>
- Adhikaputri Fanny, A. and M. (2022). The Mediation Role of Internship Satisfaction on Career Intention. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*. <https://doi.org/10.17977/um003v8i32022p141>
- Nurhadi S. and Lyau, N., D. and Z. (2017). *How to Understand Industrial Internship Program for Preparing Employability Skills*. <https://doi.org/10.2991/icovet-17.2017.14>

- Haryanti A. and Dienaputra, R. and Nur, T., P. and S. (2024). Evaluation of internship programs abroad at universities in Indonesia. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i1.3577>
- Rahmi A. and Mudjiran, M. and Netrawati, N. and Iswari, M. and Kamarudin, E. M. E., A. and A. (2024). Optimising Career Adaptability for Post-Internship Students. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*. <https://doi.org/10.47836/pjssh.32.s3.01>
- Istiadi. (2018). Identification of Factors that Motivated Students to Choose MNC for Internship. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.2754>
- Hartini Fajar Ramdani, T. and P. (2024). Analyzing Adaptation of MNC Portal Indonesia Internship Students in Facing Culture Shock. *Paradigma*. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v21i2.9956>
- Lestari I. and Hasri, S. and Akmaluhadi, F. and K. (2020). Independent Campus on Industrial Engineering Undergraduate Program in Indonesia: A Delphi Method. *IEEE IEEM*. <https://doi.org/10.1109/IEEM45057.2020.9309800>
- Urip, U., & Kuart, T. (2021). The Effect of Industrial Work Practice, Vocational Guidance and Achievement Motivation on Work Readiness of Students Accounting Department in Smk Majenang. *Journal of Vocational Education Studies*, 4(2), 143–151. <https://doi.org/10.12928/joves.v4i2.4777>
- Rahmadhani, S., Ahyanuardi, & Suryati, L. (2022). Vocational High School Students' Competency Needs to the World of Work. *Mimbar Ilmu*, 27(2), 349–355. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.42161>
- Arnov, Y., Azizah, F., Jalinus, N., & Mardizal, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Kejuruan (TVET) di Negara Berkembang: Dampak dan Perspektif Komprehensif. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 9(2), 37–42.
- Rahayu, L. S., & Suhartini, R. (2024). Pendidikan Kejuruan di Era Revolusi Industri 4.0 : Perspektif Teori. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2484–2489. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6775>
- Santika, A., Simanjuntak, E. R., Amalia, R., & Kurniasari, S. R. (2023). Peran pendidikan sekolah menengah kejuruan dalam memosisikan lulusan siswanya mencari pekerjaan [the role of vocational high school education in positioning graduating students for employment]. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 84–94. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia/article/view/12626>
- Akbar, M. Z., Ichwanto, M. A., Fatahillah, M. A., Fadhilatuzzahro, H., & Muthmainnah, M. (2024). Peran Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 4(3), 3. <https://doi.org/10.17977/um068.v4.i3.2024.3>

- Nst, A. N., Lubis, A. S. N., & Lubis, I. D. (2024). Meningkatkan Kedisiplinan dan Minat Belajar Peserta Didik melalui Praktek Mengajar di SMK Negeri 3 Panyabungan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(8), 899–904. <https://doi.org/10.59837/cn7xsz60>
- Latif, A., Ebu, Y. S., Panigoro, M., Gani, P., Bumulo, F., Maruwae, A., & Negeri Gorontalo, U. (2025). *Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Pada Smk Negeri 1 Dungaliyo*. 7, 151–165. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpp>
- Wulandari, I., & Megasari, E. M. (2024). Analisis Pengalaman Praktek Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 13(3), 36–45. <https://jurnal.pendidikanperintis.com/index.php/jurnalpendidikanprofesional/article/view/67>
- Patmawati, P., Suriansyah, A., & Basuki, S. (2025). Hubungan Etos Kerja, Komitmen Kerja dan Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Banjarbaru. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(1), 94–111.